

**SUSTAINABILITY REPORT DAN NILAI PERUSAHAAN:
EFEK MODERASI DARI *INTELLECTUAL CAPITAL*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

SKRIPSI



**NURAFNI ANSAR
105731103120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

***SUSTAINABILITY REPORT* DAN NILAI PERUSAHAAN:
EFEK MODERASI DARI *INTELLECTUAL CAPITAL* (STUDI
EMPIRIA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-
2023)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURAFNI ANSAR
NIM: 105731103120**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjan
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Jikalau kita letih karena kebaikan, maka sesungguhnya keletihan itu akan hilang dan kebaikan akan kekal. Namun jikalau kita bersenang-senang karena dosa, maka sesungguhnya kesenangan itu akan hilang dan dosa itu akan kekal
(Ali Bin Abi Thalib)**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas Ridho-nya serta Karuniannya sehinggah skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbi'l'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Jadilah seperti bunga yang memberikan keharumannya bahkan pada tangan yang menghancurkannya



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Judul Skripsi : *Sustainability Report* Dan Nilai Perusahaan Efek Moderasi Dari *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)

Nama Mahasiswa : NURAFNI ANSAR

No. Stambuk/ NIM : 105731103120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, dan diujikan didepan Panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0920067702

Pembimbing II

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0909047902

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NMB: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NURAFNI ANSAR, NIM: 105731103120 diterima dan disahkan oleh panitia ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 26 Safar 1446H/31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H

31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Mira, S.E., M.Ak.,Ak 2. Abd. Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA 3. Masrullah, SE., M.Ak 4. Endang Winarsih, S.E., M.Ak | (.....) (.....) (.....) (.....) |

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NMB. 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAFNI ANSAR
Stambuk : 105731103120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi dari *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2018-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024



buat pernyataan,

**NURAFNI ANSAR
NIM: 105731103120**

Diketahui Oleh,



Dekan,
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507**

Ketua Program Studi

**Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844**

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAFNI ANSAR
NIM : 105731103120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya berjudul:

***Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi dari *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024



at pernyataan,

NURAFNI ANSAR
NIM: 105731103120

ABSTRAK

NURAFNI ANSAR 2024, *SUSTAINABILITY REPORT* DAN NILAI PERUSAHAAN: EFEK MODERASI DARI *INTELLECTUAL CAPITAL* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Linda Arisanty Rajak dan Wa Ode Rayyani.

Penelitian ini bertujuan untuk Menguji pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dan menguji *intellectual capital* memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2024) Tahun 2018-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini sejumlah 10 Perusahaan dengan 6 Tahun pada sektor pertambangan Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian variabel *Sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *sustainability report* yang baik biasanya memberikan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya dan variabel *intellectual capital* yang memoderasi *sustainability report* juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Modal intelektual yang tinggi dapat memperkuat dampak positif dari laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang memiliki modal intelektual yang kuat cenderung lebih mampu mengimplementasikan dan mengkomunikasikan inisiatif keberlanjutan secara efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan dan bahwa modal intelektual dapat meningkatkan kekuatan dampak tersebut dalam konteks perusahaan pertambangan yang terdaftar pada sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Kata Kunci: *Sustainability Report*, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

NURAFNI ANSAR 2024, SUSTAINABILITY REPORT AND COMPANY VALUE: MODERATION EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Linda Arisanty Razak and Wa Ode Rayyani.

This study aims to test the effect of sustainability reports on company value and test intellectual capital moderating the effect of sustainability reports on company value in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (2024) in 2018-2024. This study uses a quantitative method, the sample in this study was 10 companies with 6 years in the mining sector. This research data was obtained using secondary data. The results of the study from the data processed using SPSS 26 statistical calculations, Based on the partial output results of SPSS 26, the results of the study of the Sustainability report variable have a significant positive effect on company value, a good sustainability report usually provides information about the company's social and environmental responsibility, which can increase investor confidence and other stakeholders and the intellectual capital variable that moderates the sustainability report also has a significant positive effect on company value. High intellectual capital can strengthen the positive impact of sustainability reports on company value, because companies that have strong intellectual capital tend to be better able to implement and communicate sustainability initiatives effectively. Overall, this study shows that sustainability reporting has a positive impact on firm value and that intellectual capital can enhance the strength of this impact in the context of mining companies listed in the mining sector of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Sustainability Report, Intellectual Capital, Company Value

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “*Sustainability Report* Dan Nilai Perusahaan Efek Moderasi Dari *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Purusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak saya tercinta Ansar Muhammad dan Ibunda Nuraini Marsoly yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., TPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak/Ibu Mira,S.E., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing I yang

senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.

5. Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Bursa Efek Indonesia Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Makassar, 31 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAAN..... | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABTRACT..... | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Teoritis..... | 8 |
| B. Tujuan Empiris | 13 |
| C. Kerangka Pikir | 16 |
| D. Hipotesis..... | 17 |

| | |
|--|----|
| BAB III. METODE PENELITIAN | 20 |
| A. Jenis Penelitian | 20 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 20 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 20 |
| D. Populasi dan Sampel | 21 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 23 |
| G. Metode Analisis Data | 26 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif..... | 26 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 27 |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 28 |
| H. Uji Hipotesis..... | 29 |
| BAB IV. PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 31 |
| B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) | 32 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 32 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 34 |
| 3. Uji Parsial | 40 |
| C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)..... | 44 |
| 1. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 44 |
| 2. Intelctual Capital memoderasi variabel sustainability report terhadap nilai perusahaan. | 46 |
| BAB V. PENUTUP | 49 |
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran | 49 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 50 |
| LAMPIRAN..... | 52 |
| BIODATA PENULIS..... | 75 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu..... | 13 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian..... | 22 |
| Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI | 22 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel..... | 26 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 33 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas | 35 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas Moderasi | 36 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 38 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Moderasi | 39 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi X Ke Y | 39 |
| Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana | 40 |
| Tabel 4.8 Uji T | 41 |
| Tabel 4.9 Uji R..... | 43 |
| Tabel 4.10 Uji R (X terhadap Y)..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir | 17 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia | 33 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Tabulasi Data X..... | 53 |
| Lampiran 2 Hasil Olah Data | 59 |
| Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian | 63 |
| Lampiran 4 Hasil Plagiasi | 64 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan serius dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan. Menurut Sutarni *et al* (2011), banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Seiring adanya tuntutan dari masyarakat terhadap perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban sosialnya, perusahaan mengembangkan konsep 3P yang diperkenalkan oleh Elkington (1988), yaitu *People, Planet, and Profit* atau disebut dengan *Triple Bottom-Line*. Konsep tersebut merupakan cerminan dari istilah yang dikenal berbagai perusahaan di dunia, yaitu *Sustain Ability*. *Sustain Ability* memiliki makna tersendiri bagi perusahaan, yaitu kemampuan untuk bertahan hidup selama mungkin atau disebut dengan *Long-Life Company*.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, dan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Ketika suatu perusahaan *go public*, nilai perusahaan tercermin dengan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, nilai perusahaan yang mencerminkan harga saham perusahaan harus menguntungkan dan mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Nilai perusahaan seringkali dijadikan sebagai gambaran mengenai perusahaan

dan peningkatan nilai perusahaan diharapkan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Investor tentu tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memilih perusahaan yang dapat bertanggung jawab terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan demi pembangunan yang berkelanjutan, dan salah satu yang mempengaruhi adalah *sustainability report*. Dimana *sustainability report* menyajikan informasi yang transparan mengenai kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bukti bahwa perusahaan bertanggung jawab atas kepentingan *stakeholder*-nya.

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu bentuk tantangan perubahan bagi perusahaan. Inti dari konsep ini adalah melakukan proses pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini, dengan tetap mempertimbangkan bagaimana generasi mendatang juga dapat memenuhi kebutuhannya (WCED, 1987). Perusahaan harus memperhatikan tiga aspek penting, yaitu *planet*, *people*, dan *profit* dalam melakukan usahanya. *Sustainability report* merupakan cara tepat yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* berarti telah menunjukkan komitmen yang nyata terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Adanya *sustainability report* akan berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Weberek dkk., 2008).

Beberapa riset sebelumnya melihat bahwa ada hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan nilai perusahaan. Menurut penelitian Sri Wahyuni Latifah dan Muhammad Budi Luhur (2017),

menunjukkan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian dari Aminul Amin dkk (2023), yang menyatakan bahwa penerbitan laporan keberlanjutan tidak ada kaitannya dengan nilai perusahaan atau profitabilitas perusahaan. Ada pula, menurut penelitian dari Erlina Juli Setyawati (2023), menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Hamidah Rohaini dkk (2023), menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil dari berbagai penelitian tersebut tidak konsisten. Maka peneliti mencoba menguji kembali hubungan ini di pasar modal khususnya pada perusahaan sektor pertambangan dengan memasuki variabel moderasi *intellectual capital*. Karena *sustainability report* merupakan pengungkapan yang bisa menarik perhatian investor dan jika dibuat dengan *intellectual capital* atau sumber daya manusia yang baik, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan karena perusahaan tersebut menarik untuk diteliti dan berkaitan erat dengan dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam yang berlimpah dari hasil tambang, seperti batu bara, timah, gas alam dan minyak bumi. Di era globalisasi saat ini, indonesia dapat mengembangkan perekonomiannya dengan mengelola sumber daya alam melalui kegiatan pertambangan. Namun, kehadiran kegiatan pertambangan menimbulkan berbagai dampak negatif dan positif bagi masyarakat indonesia. Sisi positif dari kegiatan pertambangan ialah terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat

mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan meningkatnya pendapatan negara yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam sisi negatif, kegiatan pertambangan dapat menyebabkan erosi yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, pemanasan global, efek rumah kaca akibat gas CO₂ yang dihasilkan dari pembakaran fosil dan terjadinya penambangan liar (eksploitasi sumber daya alam) yang menimbulkan kerugian negara. Dengan adanya *sustainability report*, diharapkan setiap perusahaan pertambangan agar lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya dan lebih transparansi dalam pemberian informasi mengenai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholdernya*.

Fenomena intelektual di Indonesia mulai berkembang dengan munculnya pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 19 tentang aset tidak berwujud. Akibatnya banyak perusahaan yang menggunakan strategi komersial berbasis pengetahuan ditunjukkan oleh studi *Most Admired Knowledge-based Enterprises (MAKE)* yang dimulai pada tahun 2005. Studi MAKE Indonesia merupakan penghargaan yang diberikan kepada bisnis berbasis pengetahuan yang paling dikagumi. *Most dikagumi* di Indonesia melalui riset MAKE Indonesia, perusahaan-perusahaan Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi dan kreativitas dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan produk baru yang lebih baik dari sebelumnya.

Intellectual capital (IC) dapat menjembatani kesenjangan informasi antar pengguna laporan keuangan dan pelaku bisnis. Goh dan Lim (2004)

berpendapat bahwa informasi IC memungkinkan investor untuk mengevaluasi dengan lebih baik kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan dimasa depan. Pelaporan yang lebih baik berkat IC memberikan panduan mengenai peraturan baru dan kewajiban karyawan dalam berkontribusi menciptakan nilai bagi perusahaan. Penelitian Ulum (2008) mengenai modal intelektual dan kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2004 hingga 2006 menunjukkan bahwa semakin tinggi *intelektual capital* (VAICtm), maka semakin tinggi pemanfaatan modal perusahaan tersebut, sehingga semakin efektif perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah bagi nilai perusahaan. Namun beberapa penelitian lain seperti Widiarjo (2011) dan Aida Rahmawati (2015) yang meneliti pengaruh modal intelektua dan nilai perusahaan tidak membuktikan pengaruhnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Intelektual Capital* dapat memoderasi hubungan *Sustainability Report* dengan Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji *intellectual capital* memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan intelektual capital sebagai moderasi. Penelitian ini juga dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktek yang sebenarnya didalam sebuah perusahaan yang selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, penulis juga mengharapkan kiranya penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi para akademis sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dibidangan keuangan khususnya mengenai Pengaruh

Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan *Intelektual Capital* sebagai moderasi.

2. Bagi Praktisi

Diperoleh bukti empiris dalam penelitian ini menyangkut pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *Intelektual capital* sebagai moderasi diharapkan dapat dijadikan masukan bagi profesi yang bersangkutan dengan judul penelitian.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pelengkap dan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *intelektual capital* sebagai moderasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk membantu dan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, tentang bagaimana pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *intelektual capital* sebagai moderasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Stakeholder Theory*

Istilah *stakeholder* awalnya diperkenalkan oleh stanford institute (SRI), yakni merujuk kepada *“those group without whose support the organization would cease to exist”* (Freeman, 1983). Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut.

Donaldson dan Preston (1995) berpendapat bahwa *stakeholder theory* memperluas tanggungjawab organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik. Freeman (1984) mendefinisikan *stakeholders* sebagai kelompok yang signifikan mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan sebuah organisasi. Secara singkat, Freeman menggambarkan *stakeholders theory* sebagai respon manajer kepada lingkungan bisnis yang ada (Laplume, Sonpar and Litz, 2008).

Donaldson dan Preston (1995) juga berpendapat bahwa *stakeholder theory* merupakan hal yang berkenaan dengan pengelolaan atau ketatalaksanaan (*managerial*) dan merekomendasikan sikap, struktur, dan praktik yang apabila dilaksanakan secara bersama-sama, membentuk sebuah filosofi manajemen *stakeholder*. Model *stakeholder* ini melibatkan beberapa konstituen di luar model *stakeholder* yang konvensional, yaitu *governments, political group, trade association*, dan

communities yang mungkin memiliki kepentingan yang berlawanan dengan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* diharapkan dapat memenuhi keinginan dari *stakeholder* sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya* sehingga perusahaan dapat mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaannya (*sustainability*).

2. Definisi *Sustainability Report*

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* adalah sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan. *Sustainability report* kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan (Chariri, 2009).

Sustainability report bertujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. *Sustainability report* berfungsi sebagai bukti tanggungjawab perusahaan terhadap pemangku kepentingannya dan sebagai bukti bahwa perusahaan berada dalam ketentuan yang berlaku. Perusahaan harus mengungkapkan laporan berkelanjutan untuk mendapat kepercayaan dari pemangku kepentingan. Laporan berkelanjutan ini juga menyajikan nilai-nilai serta model tata kelola perusahaan atau organisasi, serta

menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmen perusahaan tersebut terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

a. Manfaat *Sustainability Report*

Manfaat *sustainability report* menurut *World Bussines Council For Sustainability Development* (WBCSD) yaitu:

1. *Sustainability report* memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, dan pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. *Sustainability report* dapat membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
3. *Sustainability report* dapat mencerminkan bagaimana cara perusahaan mengelola resikonya.
4. *Sustainability report* dapat digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
5. *Sustainability report* dapat mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi.
6. *Sustainability report* cenderung merupakan cerminan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang *Sustainability report* membantu menarik minat para pemegang

saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana peningkatan nilai perusahaan dalam isu-isu sosial dan lingkungan.

b. Prinsip-Prinsip *Sustainability Report*

Prinsip pelaporan wajib diterapkan untuk menyusun laporan berkelanjutan sesuai dengan standar GRI. Prinsip-prinsip pelaporan tersebut terdiri dari prinsip yang mendefinisikan isi laporan atau yang disebut prinsip isi terdiri dari empat prinsip yaitu, inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Keempat prinsip ini membantu perusahaan memutuskan isi laporan dengan melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan harapan substansif perusahaan, serta kepentingan para pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip yang mendefinisikan kualitas laporan atau yang disebut prinsip kualitas terdiri dari enam prinsip, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Keenam prinsip memastikan kualitas informasi termasuk penyajian yang tepat, hal ini penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan yang tepat. Masing-masing prinsip pelaporan memiliki persyaratan dan panduan penerapan, serta indikator pengujian yang membantu menilai apakah perusahaan telah menerapkan prinsip tersebut (*Global Reporting Initiative (GRI)*, 2017).

3. Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian ataupun pandangan investor terhadap perusahaan. Wardoyo (2022) memaparkan, nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena kenaikan nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham, sehingga menunjukkan adanya peningkatan dalam kemakmuran pemegang saham. Menurut Noerirawan (2012) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Duar (1952) dalam (Sugiono, 2019) memperkenalkan nilai perusahaan dengan tiga pendekatan, yaitu laba bersih (*net profit approach*), pendekatan pendapatan operasi bersih (*net operating income approach*), dan pendekatan tradisional (*traditional approach*).

4. Definisi *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan pengetahuan yang memberikan informasi perusahaan mengenai nilai yang tidak berwujud yang dapat mempengaruhi daya tahan serta keunggulan bersaing (Malakiano dan Margie, 2014). *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan baru yang mendeskripsikan ketika aset tak berwujud digunakan secara optimal, maka untuk menjalankan strategi perusahaan dengan efektif dan efisien. *Intellectual capital* merupakan aset utama perusahaan disamping aset fisik dan finansial, maka dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri.

Dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Menurut Brooking (1996) intellectual capital sebagai kombinasi dari aset yang tidak berwujud yang terdiri dari pasar, intellectual property, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang dapat menjalankan fungsinya di dalam sebuah pekerjaan. Kategori pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (human capital), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (customer capital), dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan (structural capital). Ketiga kategori tersebut dapat membentuk suatu intellectual capital bagi perusahaan (Bookestein, 2006).

Customer capital merupakan suatu hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan dari perusahaan yang bersangkutan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar. Customer capital muncul dari berbagai bagian luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

Human capital mencerminkan suatu kemampuan kolektif agar dapat menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di dalam perusahaan untuk dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut. Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keahlian (skill), kemampuan melakukan

inovasi dalam menyelesaikan sebuah tugas yang terdiri dari nilai perusahaan, kultur, dan filsafat (Bontis, 2000).

Structural structural capital capital yang adalah jumlah dari dibutuhkan untuk menghasilkan nilai 1rupiah dari nilai tambah (value added) dan merupakan suatu indikasi mengenai bagaimana mencapai keberhasilan structural capital dalam penciptaan sebuah nilai (Ulum, 2008). Structural capital merupakan kemampuan organisasi dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk dapat menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan seperti sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki oleh perusahaan (Sawarjuwono, 2003).

B. Tujuan Empiris

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul peneliti. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian yang dijadikan acuan pada penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|-----------------------------------|---|
| 1. | Aristha Purwanthary Sawitri, Nurcholis Setiawan Vol. 7 No. 2 | Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan | Metode purposivesampling | hasil penelitian ini ditemukan bahwa sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama ditunjukkan pula oleh variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 2. | Ieman Aji Ramadhani Vol. 7 No. 2 | Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi (studi pada perusahaan high-Profile yang mempublikasikan sustainability report pada tahun 2009-2012) | Metode analisis regresi sederhana | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan sustainability report dengan nilai perusahaan. |
| 3. | Susana Dewi Vol. 7 No. 3 | Pengungkapan sustainability report dan nilai perusahaan: Studi empiris di Indonesia dan singapura | Metode purposivesampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kategori ekonomi dari pengungkapan sustainability report yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kategori lingkungan dalam pengungkapan sustainability report berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kategori sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa pengungkapan sustainability report yang dilakukan sesuai dengan standar yang |

| | | | | |
|----|---|--|---------------------------------|---|
| | | | | dipilih oleh perusahaan, terutama dalam kategori ekonomi akan dapat bermanfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. |
| 4. | Nanik Lestari, Rosi Candra Sapitri Vol. 4 No. 1 | Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan | Metode purposivesampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAIC (Value Added Intellectual Coefficient) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ketiga variabel kontrol yang digunakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 5. | Dyah Reza Lestari | Pengaruh intellectual capital dan pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan | Metode purposivesampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 6. | Yovani Gunawan, Sekar Mayangsari Vol. 2 No. 1 | Pengaruh sustatanabily report terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebaai variabel modereting | Metode purposive sampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil pengujian metode moderated regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa investment opportunity set mampu meningkatkan pengaruh positif terhadap hubungan sustainability reporting dengan nilai perusahaan. |
| 7. | Erlina Juli Setyawati, Fidiana Vol. 12 No. 7 | Pengaruh oengungkapan sustainability report dan intellectual capital tehadap nilai perusahaan | Metode analisis berganda linear | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report dan modal intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. |
| 8. | Afnia Fauzia Hafni, Denies Priantinah Vol. 6 No. 7 | Pengaruh pengungkapan sustainability report dan intellectual capital | Metode purposivesampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap nilai |

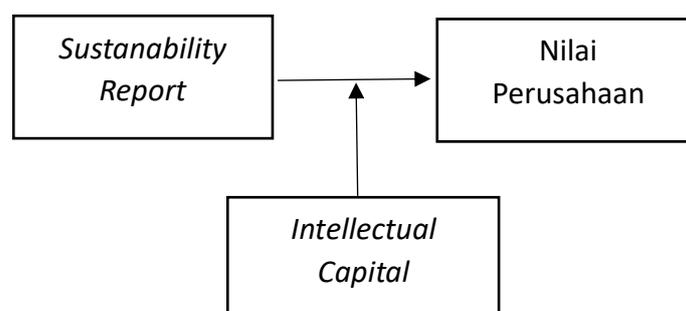
| | | | | |
|-----|--|--|--------------------------|--|
| | | terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan | | perusahaan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,310 dan dibuktikan dengan nilai t hitungan lebih besar dari tabel (2,137 > 1,682), intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi dengan bernilai positif sebesar 0,041 dan dibuktikan dengan nilai pada signifikan 0,05 yaitu sebesar 1,682 (t hitung 4,111 > t tabel 1,682). Pengungkapan sustainability report dan intellectual capital secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05) dan nilai (F hitung 11,904 > F tabel 3,22). |
| 9. | Nur Astri Sari, Budi Artinah, H. Safriansyah Vol. 7 No. 1 | Sustainability report dan nilai perusahaan di bursa efek Indonesia | Metode purposivesampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pengungkapan aspek lingkungan dan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report dapat mengurangi asimetris informasi. |
| 10. | Annisa Iddianto Utomo, Anis Chariri | Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intellectual capital dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. | | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan jenis industri berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan modal intellectual yang dilakukan perusahaan. |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | Namun, tingkat leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. |
|--|--|--|--|---|

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh sebab itu, diperlukan kerangka konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertahankan kebenarannya. Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1, yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang didasarkan pada observasi dan data yang tersedia digunakan sebagai dasar untuk menguji suatu fenomena atau konsep. Hipotesis merupakan prediksi tentang hasil yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan dan biasanya berupa jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam teori *stakeholders* perusahaan bertanggung jawab terhadap laporan keuangannya dan laporan berkelanjutan terhadap pihak eksternal. *Sustainability report* menjadi alat bukti perusahaan bahwa perusahaan beroperasi sesuai peraturan yang ada serta sebagai bukti bahwa perusahaan juga bertanggung jawab terhadap stakeholdernya. Perlunya pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dan menarik minat *stakeholder*, hal ini penting bagi suatu perusahaan dalam kelangsungna usahanya, dengan adanya kepercayaan dan ketertarikan tersebut dapat berupa keputusan kerja sama yang berpotensi meningkatkan produktifitas dan presentase penjualan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* memberikan sinyal positif bagi investor, akan berdampak pada harga saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Perihal ini sejalan dengan penelitian Suardi dan Werastuti (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian dengan hasil yang berbeda

oleh Pramita *et al.*, (2021) yang menyatakan *sustainability report* berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan.

H1: *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. *Intellectual capital* memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara ketiga dimensi tersebut. *Sustainability report* adalah cara organisasi dalam memantau dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan serta dapat memberikan daya tarik terhadap para pemegang saham. Tujuan perusahaan dapat terpenuhi dengan menerbitkan *sustainability report* untuk menarik minat investor dalam membeli harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Untuk meningkatkan nilai tambah pada suatu perusahaan dibutuhkan sumber daya yang di miliki *intellectual capital*, baik itu *human capital* (karyawan), *physical capital* (aset fisik), maupun *structural capital*. Dengan adanya *human capital* perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang ada pada karyawannya untuk membuat laporan berkelanjutan yang lebih inovatif. *Intellectual capital* merupakan sumber daya terukur yang dapat mendorong keunggulan kompetitif sehingga mampu berkontribusi pada bisnis (Aries *et al.*, 2020). Pemanfaatan dan

pengelolaan *intellectual capital* secara optimal dapat menurunkan biaya operasional dan akan merangsang peningkatan keuntungan perusahaan.

H2: *Intellectual capital* mampu memoderasi hubungan *sustainability report* dengan nilai perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatori yaitu untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel independen (*sustainability report*), variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel moderasi (*intellectual capital*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023. Pengambilan data melalui *website* Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id serta melalui sumber dari *website* masing-masing perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, dalam kurung waktu tersebut digunakan untuk mengelolah dan meneliti serta mengumpulkan data-data yang relevan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa *sustainability report* dan *financial statements* pada tahun 2018-2023 dari perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia diperoleh dari www.idx.co.id. Sedangkan sumber

data penelitian ini adalah *sustainability report* dan *financial statements* yang sudah dipublikasi dan dapat diakses melalui *website* masing-masing perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008) populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pertimbangan bahwa populasi yang begitu besar jumlahnya, maka tidak mungkin untuk mensurvei seluruh populasi sehingga dilakukan pengambilan sampel.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposivesampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan sampel yang representatif. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan (*financial statements*) berturut-turut pada periode 2018-2023.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustanablity report*) dari tahun 2018-2023.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

| No. | Kriteria | Nilai |
|--|--|-----------|
| 1. | Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 180 |
| 2. | Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan (<i>financial statements</i>) tahun 2018-2023 | (92) |
| 3. | Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan (<i>sustainability report</i>) tahun 2018-2023 | (78) |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel | | 10 |
| Jumlah Observasi (10 x 6) | | 60 |

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

| NO. | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|-----|-------|---|
| 1 | ADARO | PT Adaro Energy Indonesia Tbk |
| 2 | AKRA | PT AKR Corporindo Tbk |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| 4 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 5 | BUMI | PT Bumi Resources Tbk |
| 6 | MEDC | PT Medco Energi Internasional Tbk |
| 7 | BYAN | PT Bayan Resources Tbk |
| 8 | ITMG | PT Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 9 | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk |
| 10 | TINS | Timah (Persero) Tbk |

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan (*financial statements*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2023 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diakses melalui *website* resmi perusahaan.

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dan mengkaji dokumen dan data yang diperoleh dalam penelitian ini, seperti laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tersedia di www.idx.com.

2. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini akan dilakukan dengan dengan membaca buku, jurnal penelitian, tesis, disertasi dan sumber lainnya. Data-data tersebut penulis peroleh dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan rasio *Tobin's Q*. Pemilihan proksi ini didasarkan pada pertimbangan, khusus rasio ini telah banyak yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan menggunakan proxy yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan (Sudiyanto dan Puspitasari, 2010). Penghitungan rasio Q menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Chung dan Pruitt (1994) yaitu:

$$Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai Pasar Ekuitas

DEBT : Nilai Buku dan Total Utang

TA : Nilai buku Total aktiva

2. Variabel Independen (X)

Sustainability report

Sustainability report menurut *Global Report Initiatives* (GRI) adalah praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan dalam proses produksinya, yang berkontribusi dalam dampak positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sustainability report diukur melalui SRDI (*Sustainability report disclosure index*) yang pengukurannya dilakukan dengan pemberian skor 0 jika suatu item tidak diungkapkan, sedangkan skor 1 jika item tersebut diungkapkan. Rumus perhitungan *sustainability report Disclosure Index* (SRDI) yaitu:

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability report Disclosure Index*

K : Jumlah index yang digunakan

N : Jumlah index yang diharapkan diungkapkan

3. Variabel Moderasi

Intellectual capital

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* diukur menggunakan VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*), VAICTM merupakan metode untuk mengukur kinerja *intellectual capital* sebuah perusahaan (Pulic dalam Ulum, 2009). Metode ini pendekatan yang paling mudah karena data yang dibutuhkan untuk menghitung VAICTM terdapat akun-akun laporan perusahaan (neraca dan laba rugi).

Menurut Pulic (1999), secara ringkas formulasi dan tahapan perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut:

Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

OUT = *Output* : total penjualan dan pendapatan lain.

IN = *Input* : beban penjualan dan biaya lain-lain (kecuali beban karyawan).

Berikut adalah tabel operasional variabel yang telah diolah untuk mempermudah dalam mempelajari penelitian ini.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional Variabel | Pengukuran dan Sumber |
|-----|------------------------------|--|--|
| 1. | <i>Sustainability Report</i> | <i>Sustainability report</i> merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) untuk mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan. | $SRDI = \frac{V}{K}$ <p>Sumber: (Afni Fauzia Hafni, 2015)</p> |
| 2. | Nilai Perusahaan | Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela & Islahuddin, 2008). | $Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$ <p>Sumber: (Yovani Gunawan & Sekar Mayangsari, 2015)</p> |
| 3. | <i>Intellectual Capital</i> | <i>Intellectual capital</i> merupakan sumber daya pengetahuan baru yang mendeskripsikan Ketika aset tak berwujud digunakan secara optimal, maka untuk menjalankan strategi perusahaan dengan efektif dan efisien. <i>Intellectual capital</i> juga merupakan aset utama perusahaan disamping aset fisik dan finansial, maka dibutuhkan kemampuan yang handal dari <i>intellectual capital</i> itu sendiri. Dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal. | $VA = OUT - IN$ <p>Sumber: (Erlina Juli Setyawati, 2018)</p> |

G. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif merupakan suatu Teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian berupa minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi. Tujuan metode ini adalah menggunakan data yang dikumpulkan untuk

memberikan gambaran terhadap fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Melanggar asumsi ini akan membatalkan uji statistik ketika ukuran sampel kecil. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dasar untuk menentukan apakah data yang diolah sehat atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika hasilnya signifikan pada 0,05 atau lebih besar, maka data terdistribusi normal.
2. Jika hasilnya signifikan $\leq 0,05$ maka tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinierits

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance*

inflation factor (FIV). Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai FIV < 10 , maka regresi tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dan Rahmono (2013:98) tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu satu pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Penelitian ini menggunakan uji gletser dengan melakukan regresi variabel independen pada residu absolut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansnya $> 0,5$ antara independen dengan nilai absolut residual maka tidak ada heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ antara independen dengan nilai absolut residual maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi antara kesalahan gangguan pada periode t dengan kesalahan gangguan sebanyak periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji adanya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Hal ini digunakan untuk autokorelasi level satu dan memerlukan adanya konstanta pada model regresi dan tidak ada lagi antara variabel independen.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Apabila satu variabel dependen bergantung satu variabel independen, maka hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk menguji

besarnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta menentukan arah hubungannya (Ghozali, 2018). Untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan *software* SPSS.

$$Y = \alpha + \beta X + Z + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \alpha + B_1X_1 + Z + B_1X_1Xz + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan
 α : Konstantan
 X : Pengungkapan *Sustainability Report*
 Z : Intellectual Capital
 ε : *Error*

H. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan melihat rata-rata nilai variabel yang digunakan. Untuk menguji hipotesis mengenai analisis pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai hipotesis dengan uji t dan uji r^2 .

a. Uji Parsial

Pada dasarnya uji t terdiri dari pengujian pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji diproses pada tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis diterima (signifikansi uji $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan).

b. Uji Koefisien

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur dan mendeteksi kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 0 dan 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan

variabel dependen. Namun jika uji R^2 menunjukkan angka 1 berarti pengaruh variabel independento0 terhadap variabel dependen lebih besar, dan jika nilai uji R^2 menunjukkan angka negative maka nilai uji R^2 dianggap 0 (Ghozali, 2018).



BAB IV

PEMBAHASAN

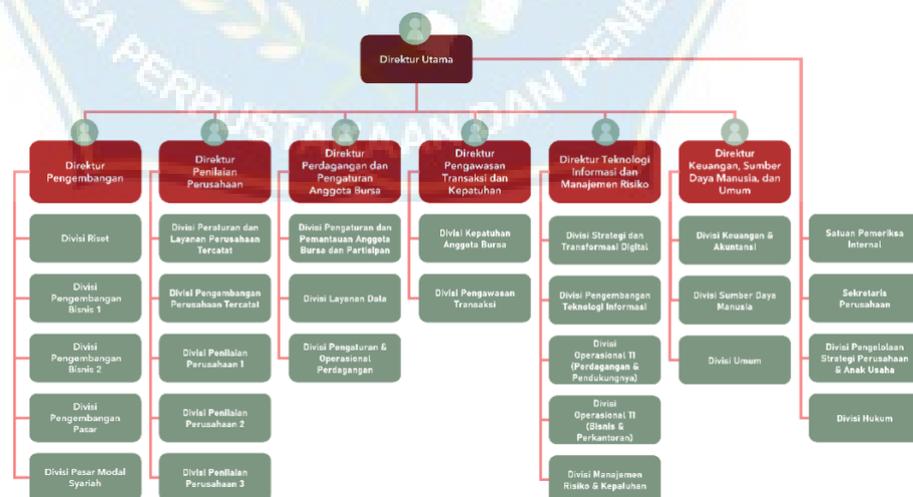
A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa

Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:
 - a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia
 - b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) “.
2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Perusahaan Pertambangan

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang mengeksplorasi, mengekstraksi, dan mengolah sumber daya mineral dari dalam bumi. Kegiatan ini meliputi eksplorasi tambang, penggalian bahan mentah seperti logam, batu bara, dan mineral lainnya, serta pengolahannya menjadi produk yang dapat digunakan. Perusahaan pertambangan berperan penting dalam menyediakan bahan baku untuk berbagai industri, namun mereka juga harus memperhatikan isu keberlanjutan dan dampak lingkungan dari operasi mereka.

Perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan pilar penting perekonomian, namun mereka juga menghadapi tantangan besar dalam hal dampak sosial dan lingkungan. Upaya untuk menerapkan praktik berkelanjutan dan melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan sangat penting untuk memastikan akses yang adil dan berkelanjutan terhadap manfaat sumber daya alam. Dengan pendekatan yang tepat, pertambangan dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

C. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data keuangan sampel perusahaan pertambangan dari tahun 2018 sampai tahun 2023 yang dijabarkan dalam bentuk statistik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *sustainability report* sebagai variable independent, nilai perusahaan sebagai variable dependen, dan *intellectual capital* sebagai variable moderasi.

Populasi pada perusahaan pertambangan periode 2018-2023 berjumlah 60 perusahaan pertambangan. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* diaman berdasarkan kriteria sampel didapatkan 10 perusahaan pertambangan dengan jumlah observasi sebanyak 60. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|--|----|---------|-----------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sustainability report | 60 | 10 | 35 | 21.08 | 4.450 |
| Nilai Perusahaan | 60 | 3 | 5 | 3.77 | .810 |
| Intelectual Capital | 60 | 6818 | 175774 | 1417034 | 4080123 |
| Sustainability report X Intelectual Capital | 60 | 172729 | 386703050 | 305807191 | 87170597 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber: Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 60 yang didapatkan dari 10

perusahaan dengan 6 Tahun. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel *Sustainability report* memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 35. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 21.08 dan standar deviasi sebesar 4.450.
- b. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 5. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 3.77 dan standar deviasi sebesar 0.810.
- c. Variabel *Intellectual capital* memiliki nilai minimum sebesar 6818 dan nilai maksimum sebesar 175774. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 1417034 dan standar deviasi sebesar 4080123.
- d. Variabel *Sustainability report * Intectual Capital* memiliki nilai minimum sebesar 172729 dan nilai maksimum sebesar 386703050. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 305807191 dan standar deviasi sebesar 87170597.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel *Sustainability report*, dan variabel

nilai perusahaan Terhadap *Intellectual capital* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.71214345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari

besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Sustainability report | .917 | 1.090 |
| | Intelctual Capital | .874 | 3.802 |
| | Sustainability report X Intelctual Capital | .974 | 4.248 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

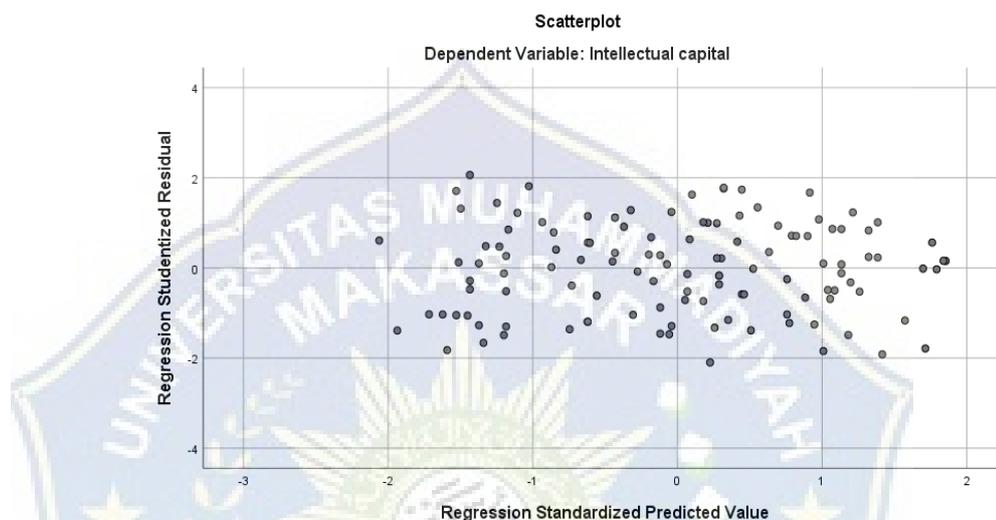
Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai VIF pada *Sustainability report* sebesar 0,917, Intelctual Capital Sebesar 0,874 dan nilai Sustainability report X Intelctual Capital 0,974 yang menandakan lebih besar dari 0,10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada nilai perusahaan nilai VIF sebesar 1,090 Intelctual Capital Sebesar 3,802 dan nilai Sustainability report X Intelctual Capital 4,248 juga lebih besar daripada 0,10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroksidasi

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| Model | | | | | | |
| 1 | (Constant) | .410 | .269 | | 1.528 | .132 |
| | Sustainability report | .011 | .013 | .116 | .844 | .402 |

| | | | | | |
|--|---------|------|-------|-------|------|
| Intellectual Capital | 5.1319 | .000 | -.516 | -.256 | .799 |
| Sustainability report X Intellectual Capital | 2.87510 | .000 | .617 | .306 | .760 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel (*Sustainability report*) yaitu $0.402 > 0,05$, Intectual Capital $0,799 > 0,05$ dan Gabungan (Moderasi) Sustainability report dan intelctua Capital $0,760 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi Moderasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .839 ^a | .792 | .749 | .747 | 1.660 |

a. Predictors: (Constant), Sustainability report X Intellectual Capital, Sustainability report, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1.660 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak

bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.660) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi X Ke Y

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .611 ^a | .597 | .581 | .777 | 1.593 |
| a. Predictors: (Constant), Sustainability report | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1.593 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.593) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Parsial

a. Uji T

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*sustainability report*), secara individual terhadap nilai perusahaan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung. Uji t mengasumsikan bahwa nilai signifikan dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap

variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau (α) 0,05 (5%). Berikut tabel nya:

Tabel 4.7
Uji T atau Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.608 | .212 | | 3.322 | .005 |
| Sustainability report | .215 | .141 | .107 | 4.432 | .001 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 26

1. Berdasarkan tabel diatas hasil Uji t dari persamaan pertama diatas menunjukkan: Nilai konstanta (α): Nilai positif dari konstanta 1,608 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel indenpenden (Sustainability report) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Dengan kata lain, jika semua variabel independent, tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,608.
2. Nilai signifikan dari variabel Sustainability report (X) sebesar 0,01 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung Sustainability report sebesar 4,432 lebih besar dari 2,756 t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sustainability report berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.8
Uji T Setelah Moderasi

| Coefficients ^a | | | | | |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.608 | .489 | | 5.335 | .000 |
| Sustainability report | 3.059 | .023 | .325 | 4.588 | .001 |
| Intellectual Capital | 4.826 | .872 | .243 | 4.132 | .003 |
| Sustainability report X Intellectual Capital | 6.186 | .372 | .067 | 5.036 | .000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 10 hasil Uji t dari persamaan kedua diatas menunjukan:

- a. Nilai konstanta (α): Nilai positif dari konstanta 2,608 menunjukan adanya hubungan yang searah antara variabel indenpenden (*sustainability report*) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan). Dengan kata lain, jika semua variabel independent, tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,608.
- b. Nilai signifikan dari variabel *Sustainability report* (X) sebesar 0,01 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung *Sustainability report* sebesar 4,588 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.756, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai signifikan dari interaksi *sustainability report* dan Intellectual Capital (X1M) sebesar 0,025 lebih besar dari nilai signifikan 0,00,

dan nilai t hitung dari interaksi sustainability report dan Intellectual Capital (X1M) sebesar 5.036 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.756, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.

b. Uji R (Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R digunakan untuk mengetahui presentase sustainability report terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.9
Uji R Moderasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .839 ^a | .792 | .749 | .747 | 1.660 |
| a. Predictors: (Constant), Sustainability report X Intellectual Capital, Sustainability report, Intellectual Capital | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Sumber: Diolah SPSS 26 (2024)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,792, artinya 79,2 persen dari variabel bebas (intelctual capital *sustainability report) dapat menerangkan variabel terikat (Nilai perusahaan), $100 - 79,2 = 20,8$ sedangkan 20,8% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Uji R (X terhadap Y)

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .611 ^a | .597 | .581 | .777 | 1.593 |
| a. Predictors: (Constant), Sustainability report | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Sumber: Diolah SPSS 26 (2024)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R) adalah 0, artinya 59,7 persen dari variabel bebas (*sustainability report*) dapat menerangkan variabel terikat (Nilai perusahaan), $100 - 59,7 = 40,3$ sedangkan 40,3% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Sustainability report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (H1) diterima. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada berbagai pihak selain pemegang saham, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan lingkungan. Dalam sektor pertambangan, laporan keberlanjutan mengungkapkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas perusahaan, seperti pengelolaan limbah dan keselamatan kerja.

Laporan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperbaiki reputasi, mengelola risiko secara lebih efektif, dan memperkuat hubungan dengan berbagai stakeholders, yang mendukung kelangsungan operasi dan mengurangi konflik.

Laporan keberlanjutan yang komprehensif dan transparan dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan cenderung mendapat kepercayaan lebih besar dari pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan komunitas lokal. Kepercayaan ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik investasi. Investor semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dalam keputusan investasi mereka. Perusahaan yang memiliki praktik keberlanjutan yang baik dan transparan dalam pelaporannya cenderung lebih menarik bagi investor yang peduli pada ESG, sehingga dapat memperluas akses perusahaan ke modal. Laporan keberlanjutan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dan sosial.

Dengan mengurangi risiko ini, perusahaan dapat menghindari potensi biaya dan kerugian yang dapat timbul dari insiden lingkungan atau sosial, yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas dan nilai perusahaan. Pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, terutama dalam industri pertambangan yang memiliki risiko lingkungan dan sosial yang tinggi. Dengan mengelola dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara transparan, perusahaan dapat meningkatkan reputasi, mengakses lebih banyak modal, mengelola risiko dengan lebih baik, dan

meningkatkan efisiensi operasional, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan atau sustainability report dapat memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, termasuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Laporan keberlanjutan yang komprehensif dan transparan dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan cenderung mendapat kepercayaan lebih besar dari investor, pelanggan, dan masyarakat.

Regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur pelaporan keberlanjutan juga memberikan kepastian dan kepercayaan kepada investor mengenai keseriusan perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan. Secara keseluruhan, pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat reputasi, mengakses modal lebih baik, mengelola risiko lebih efisien, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan adanya kaitan variabel sustainability report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Aristha Purwanthary Sawitri, Nurcholis Setiawan (2020), Iman Aji Ramadhani (2019)

2. Intellectual Capital memoderasi variabel sustainability report terhadap nilai perusahaan.

Variabel moderasi "intellectual capital" (modal intelektual) dapat mempengaruhi hubungan antara laporan keberlanjutan (sustainability report) dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Intellectual Capital (IC) mengacu pada nilai tidak

berwujud yang dimiliki perusahaan, seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi, hubungan, dan merek. Sustainable Capital (SC) berkaitan dengan modal yang berkelanjutan, yaitu sumber daya dan aset yang dikelola dengan cara yang mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Ini mencakup praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG - Environmental, Social, and Governance). Nilai Perusahaan merujuk pada persepsi pasar terhadap nilai keseluruhan perusahaan, yang sering diukur melalui kapitalisasi pasar, harga saham, atau nilai tambah ekonomi. Nilai ini mencerminkan kesehatan finansial, prospek pertumbuhan, dan risiko yang dihadapi perusahaan. SC berfokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab, yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Pada perusahaan pertambangan, yang biasanya memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, pengelolaan SC yang baik dapat mengurangi risiko lingkungan dan sosial serta meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, Intellectual Capital berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi seberapa efektif Sustainable Capital diterapkan dan bagaimana hal tersebut berdampak pada Nilai Perusahaan. Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, di mana tantangan lingkungan dan sosial sangat relevan, kemampuan untuk memanfaatkan IC dengan baik dalam mendukung SC sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan kata lain, jika perusahaan memiliki IC yang kuat, mereka lebih mungkin untuk memanfaatkan SC secara efektif, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Modal intelektual meliputi aset tak berwujud yang mencakup pengetahuan, inovasi, keahlian karyawan, budaya organisasi, dan hubungan dengan pelanggan. Proses dan sistem manajemen yang efektif dapat mendukung pelaksanaan praktik keberlanjutan dengan lebih baik. Sistem yang kuat memungkinkan perusahaan untuk memantau dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara akurat dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hubungan yang baik dengan pelanggan, pemasok, dan komunitas dapat memperkuat dampak positif dari laporan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki relasi kuat dengan pemangku kepentingan cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dalam implementasi inisiatif keberlanjutan. Dukungan ini dapat mengurangi risiko sosial dan lingkungan, meningkatkan citra perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dalam hal ini H2 Diterima.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Pengungkapan yang komprehensif dan transparan tentang praktik keberlanjutan meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan membuka akses ke modal yang lebih luas, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Intellectual capital (modal intelektual) bertindak sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan ini. *Human capital* yang berkualitas, *structural capital* yang efektif, dan *relational capital* yang baik membantu perusahaan dalam mengimplementasikan dan melaporkan praktik keberlanjutan dengan lebih baik. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki modal intelektual yang kuat dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan laporan keberlanjutan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Studi kasus pada perusahaan pertambangan di BEI menunjukkan bahwa perusahaan yang mengelola modal intelektualnya dengan baik dan melaporkan keberlanjutan secara transparan cenderung memiliki kinerja dan nilai pasar yang lebih baik.

B. SARAN

Beberapa saran yang perlu dipertimbangan dalam penelitian yaitu sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai *sustainability report* dan nilai perusahaan serta variabel moderasi *intellectual capital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Selvia, K., & Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49.
- Arga Surya Wira, Dwi Urip Wardoyo, M. Luthfi Islahuddin, Rahmania Gita Safitri, & Syifa Nabbilah Putri. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 161–166. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i2.333>
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia*, 7(3)(3), 173–186. www.idx.co.id,
- Erkanawati, S. C. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 5(1), 83–96.
- Hafni, A. F. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada the Influence of Sustainability Reporting Disclosure and Intellectual*. 1–13.
- Informasi, S., Dan, A., Keuangan, K., & Sopian, D. (2017). *Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan*. 2(1), 35–48.
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- Malaya, J. J., & Jiwa, H. A. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 2.
- Marwa, A., Isyuardhana, D., Nurbaiti, A., & Telkom, U. (2017). *Intangibel Asset, Profitabilitas, dan Sustainability Report*. 9(2), 80–88.
- Pengungkapan, P., Report, S., & Intellectual, D. A. N. (2021). *Seminar inovasi manajemen bisnis dan akuntansi 5. September 2023*.
- Rahmani, A. N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *In Search*, 18(1), 83–94. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.139>
- Ramadhani, I. A. (2015). The Influence of Sustainability Report Disclosure on Firm Value with Profitability as Moderation (A Study on High-Profile Go Public Companies which Published Sustainability Report in 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 4 No., pp : 1-20.
- Report, S., Report, S., Capital, I., & Value, F. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4782>

- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capoitel terhadap Nilai Perusahaan dengan Prifitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 163–171.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report*. 4, 1–12.
- Setyawati, E. J. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan* .
- Susanto, C., Leonora, H., & Meiden, C. (2022). Content Analysis Method: Analisis Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 619. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.650>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i1.185-206>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel

| NO. | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|-----|-------|---|
| 1 | ADARO | Adaro Energy Indonesia |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| 4 | BUMI | Bumi Resources Tbk |
| 5 | BYAN | Bayan Resource Tbk |
| 6 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 7 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 8 | MEDC | Medco Energy Internasional Tbk |
| 9 | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk |
| 10 | TINS | Timah (Persero) Tbk |

Lampiran 2: Data Mentah

Tabulasi Data X

| Kode perusahaan | Tahun | Sustainability Report | | | N | SRDI |
|-----------------|-------|-----------------------|--------|------------|----|------|
| | | Ekonomi | Sosial | Lingkungan | | |
| ADARO | 2018 | 5 | 4 | 9 | 18 | 0,20 |
| | 2019 | 6 | 3 | 6 | 15 | 0,16 |
| | 2020 | 9 | 3 | 6 | 18 | 0,20 |
| | 2021 | 4 | 6 | 7 | 17 | 0,19 |
| | 2022 | 5 | 5 | 9 | 19 | 0,21 |
| | 2023 | 4 | 4 | 5 | 13 | 0,14 |
| AKRA | 2018 | 8 | 3 | 10 | 21 | 0,23 |
| | 2019 | 5 | 7 | 5 | 17 | 0,19 |
| | 2020 | 9 | 5 | 8 | 22 | 0,24 |
| | 2021 | 5 | 4 | 7 | 16 | 0,18 |
| | 2022 | 6 | 4 | 6 | 16 | 0,18 |
| | 2023 | 9 | 3 | 6 | 18 | 0,20 |
| ANTM | 2018 | 4 | 8 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2019 | 4 | 5 | 9 | 18 | 0,20 |
| | 2020 | 5 | 7 | 5 | 17 | 0,19 |
| | 2021 | 8 | 3 | 10 | 21 | 0,23 |
| | 2022 | 5 | 7 | 5 | 17 | 0,19 |
| | 2023 | 9 | 5 | 8 | 22 | 0,24 |
| BUMI | 2018 | 5 | 4 | 7 | 16 | 0,18 |
| | 2019 | 6 | 4 | 6 | 16 | 0,18 |

| | | | | | | |
|------|------|----|----|----|----|------|
| | 2020 | 9 | 3 | 6 | 18 | 0,20 |
| | 2021 | 4 | 8 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2022 | 4 | 5 | 9 | 18 | 0,20 |
| | 2023 | 5 | 7 | 5 | 17 | 0,19 |
| BYAN | 2018 | 10 | 5 | 6 | 21 | 0,23 |
| | 2019 | 9 | 5 | 6 | 20 | 0,22 |
| | 2020 | 10 | 5 | 5 | 20 | 0,22 |
| | 2021 | 2 | 1 | 8 | 11 | 0,12 |
| | 2022 | 2 | 1 | 7 | 10 | 0,11 |
| | 2023 | 2 | 2 | 6 | 10 | 0,11 |
| INCO | 2018 | 5 | 6 | 7 | 18 | 0,20 |
| | 2019 | 5 | 5 | 6 | 16 | 0,18 |
| | 2020 | 6 | 7 | 7 | 20 | 0,22 |
| | 2021 | 10 | 5 | 6 | 21 | 0,23 |
| | 2022 | 9 | 5 | 6 | 20 | 0,22 |
| | 2023 | 10 | 5 | 5 | 20 | 0,22 |
| ITMG | 2018 | 5 | 7 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2019 | 5 | 8 | 9 | 22 | 0,24 |
| | 2020 | 4 | 9 | 12 | 25 | 0,27 |
| | 2021 | 9 | 7 | 8 | 24 | 0,26 |
| | 2022 | 7 | 8 | 6 | 21 | 0,23 |
| | 2023 | 5 | 7 | 6 | 18 | 0,20 |
| MEDC | 2018 | 5 | 7 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2019 | 5 | 8 | 9 | 22 | 0,24 |
| | 2020 | 4 | 9 | 12 | 25 | 0,27 |
| | 2021 | 7 | 8 | 12 | 27 | 0,30 |
| | 2022 | 8 | 10 | 14 | 32 | 0,35 |
| | 2023 | 6 | 8 | 12 | 26 | 0,29 |
| PTBA | 2018 | 9 | 6 | 3 | 18 | 0,20 |
| | 2019 | 5 | 5 | 6 | 16 | 0,18 |
| | 2020 | 6 | 7 | 7 | 20 | 0,22 |
| | 2021 | 5 | 7 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2022 | 5 | 8 | 9 | 22 | 0,24 |
| | 2023 | 4 | 9 | 12 | 25 | 0,27 |
| TINS | 2018 | 4 | 5 | 7 | 16 | 0,18 |
| | 2019 | 5 | 2 | 2 | 9 | 0,10 |
| | 2020 | 6 | 6 | 7 | 19 | 0,21 |
| | 2021 | 5 | 6 | 7 | 18 | 0,20 |
| | 2022 | 5 | 5 | 6 | 16 | 0,18 |
| | 2023 | 6 | 7 | 7 | 20 | 0,22 |

Data Variabel Y

| Kode Perusahaan | Tahun | Indikator | Y |
|-----------------|-------|-----------|---|
| ADARO | 2018 | 4 | 4 |
| | 2019 | 4 | 4 |
| | 2020 | 4 | 4 |
| | 2021 | 5 | 5 |
| | 2022 | 5 | 5 |
| | 2023 | 5 | 5 |
| AKRA | 2018 | 4 | 4 |
| | 2019 | 4 | 4 |
| | 2020 | 4 | 4 |
| | 2021 | 3 | 3 |
| | 2022 | 3 | 3 |
| | 2023 | 3 | 3 |
| ANTM | 2018 | 3 | 3 |
| | 2019 | 3 | 3 |
| | 2020 | 3 | 3 |
| | 2021 | 4 | 4 |
| | 2022 | 4 | 4 |
| | 2023 | 4 | 4 |
| BUMI | 2018 | 3 | 3 |
| | 2019 | 3 | 3 |
| | 2020 | 3 | 3 |
| | 2021 | 4 | 4 |
| | 2022 | 4 | 4 |
| | 2023 | 4 | 4 |
| BYAN | 2018 | 4 | 4 |
| | 2019 | 4 | 4 |
| | 2020 | 4 | 4 |
| | 2021 | 3 | 3 |
| | 2022 | 3 | 3 |
| | 2023 | 3 | 3 |
| INCO | 2018 | 3 | 3 |
| | 2019 | 3 | 3 |
| | 2020 | 3 | 3 |
| | 2021 | 3 | 3 |
| | 2022 | 3 | 3 |
| | 2023 | 3 | 3 |
| ITMG | 2018 | 4 | 4 |
| | 2019 | 3 | 3 |

| | | | |
|------|------|---|---|
| | 2020 | 3 | 3 |
| | 2021 | 3 | 3 |
| | 2022 | 5 | 5 |
| | 2023 | 5 | 5 |
| MEDC | 2018 | 4 | 4 |
| | 2019 | 3 | 3 |
| | 2020 | 3 | 3 |
| | 2021 | 5 | 5 |
| | 2022 | 5 | 5 |
| | 2023 | 5 | 5 |
| PTBA | 2018 | 5 | 5 |
| | 2019 | 5 | 5 |
| | 2020 | 5 | 5 |
| | 2021 | 5 | 5 |
| | 2022 | 5 | 5 |
| | 2023 | 5 | 5 |
| TINS | 2018 | 4 | 4 |
| | 2019 | 3 | 3 |
| | 2020 | 3 | 3 |
| | 2021 | 3 | 3 |
| | 2022 | 3 | 3 |
| | 2023 | 3 | 3 |

Variabel Moderasi

| Kode Perusahaan | Tahun | Total pendapatan | Beban usaha kecuali gaji | Value Added |
|-----------------|-------|--------------------|--------------------------|-------------|
| ADARO | 2018 | 47.505.000.000,00 | 32.162.000.000,00 | 15343 |
| | 2019 | 45.237.000.000,00 | 22.635.000.000,00 | 22602 |
| | 2020 | 38.147.000.000,00 | 25.407.000.000,00 | 12740 |
| | 2021 | 51.471.000.000,00 | 23.932.000.000,00 | 27539 |
| | 2022 | 31.277.000.000,00 | 20.351.000.000,00 | 10926 |
| | 2023 | 36.110.000.000,00 | 23.932.000.000,00 | 12178 |
| AKRA | 2018 | 524.022.000.000,00 | 2.897.000.000,00 | 521125 |
| | 2019 | 411.977.000.000,00 | 4.899.000.000,00 | 407078 |

| | | | | |
|------|------|------------------------|-----------------------|-----------|
| | 2020 | 541.977.000.000,00 | 6.899.000.000,00 | 535078 |
| | 2021 | 131.194.000.000,00 | 5.446.000.000,00 | 125748 |
| | 2022 | 1.534.022.000.000,00 | 2.297.000.000,00 | 1531725 |
| | 2023 | 1.441.977.000.000,00 | 6.899.000.000,00 | 1435078 |
| ANTM | 2018 | 1.759.205.000.000,00 | 179.262.000.000,00 | 1579943 |
| | 2019 | 1.445.237.000.000,00 | 675.635.000.000,00 | 769602 |
| | 2020 | 1.834.147.000.000,00 | 650.640.000.000,00 | 1183507 |
| | 2021 | 1.258.563.398.000,00 | 118.683.911.000,00 | 1139879 |
| | 2022 | 1.719.191.751.000,00 | 145.001.962.000,00 | 1574190 |
| | 2023 | 1.889.417.524.000,00 | 172.363.031.000,00 | 1717054 |
| BUMI | 2018 | 214.349.908.881,00 | 190.106.465.314,00 | 24243 |
| | 2019 | 255.312.229.512,00 | 142.852.909.159,00 | 112459 |
| | 2020 | 269.123.257.433,00 | 232.690.440.000,00 | 36433 |
| | 2021 | 759.205.000.000,00 | 179.262.000.000,00 | 579943 |
| | 2022 | 445.237.000.000,00 | 175.635.000.000,00 | 269602 |
| | 2023 | 1.834.147.000.000,00 | 250.640.000.000,00 | 1583507 |
| BYAN | 2018 | 819.181.000.000,00 | 501.000.000.000,00 | 318181 |
| | 2019 | 919.699.000.000,00 | 567.000.000.000,00 | 352699 |
| | 2020 | 412.581.000.000,00 | 236.000.000.000,00 | 176581 |
| | 2021 | 214.349.908.881,00 | 190.106.465.314,00 | 24243 |
| | 2022 | 255.312.229.512,00 | 142.852.909.159,00 | 112459 |
| | 2023 | 269.123.257.433,00 | 232.690.440.000,00 | 36433 |
| INCO | 2018 | 173.067.545.000.000,00 | 13.115.175.000.000,00 | 159952370 |

| | | | | |
|------|------|------------------------|-----------------------|----------------------|
| | 2019 | 106.271.237.000.000,00 | 15.978.260.000.000,00 | 90292977 |
| | 2020 | 187.268.685.000.000,00 | 11.494.571.000.000,00 | 175774114 |
| | 2021 | 113.067.545.000.000,00 | 14.115.175.000.000,00 | 98952370 |
| | 2022 | 106.271.237.000.000,00 | 12.978.260.000.000,00 | 93292977 |
| | 2023 | 177.268.685.000.000,00 | 13.494.571.000.000,00 | 163774114 |
| ITMG | 2018 | 17.819.181.000.000,00 | 16.501.000.000.000,00 | 1318181 |
| | 2019 | 19.219.699.000.000,00 | 17.567.000.000.000,00 | 1652699 |
| | 2020 | 19.412.581.000.000,00 | 17.236.000.000.000,00 | 2176581 |
| | 2021 | 11.819.181.000.000,00 | 12.501.000.000.000,00 | -681819 |
| | 2022 | 16.219.699.000.000,00 | 13.567.000.000.000,00 | 2652699 |
| | 2023 | 18.412.581.000.000,00 | 14.236.000.000.000,00 | 4176581 |
| | MEDC | 2018 | 8.961.801.000.000,00 | 3.425.022.000.000,00 |
| 2019 | | 8.624.551.000.000,00 | 3.114.260.000.000,00 | 5510291 |
| 2020 | | 9.991.303.000.000,00 | 3.358.846.000.000,00 | 6632457 |
| 2021 | | 8.961.801.000.000,00 | 3.425.022.000.000,00 | 5536779 |
| 2022 | | 8.924.551.000.000,00 | 3.114.260.000.000,00 | 5810291 |
| 2023 | | 12.991.303.000.000,00 | 3.358.846.000.000,00 | 9632457 |

| | | | | |
|------|------|--------------------|--------------------|--------|
| PTBA | 2018 | 115.352.057.662,00 | 31.973.388.356,00 | 83379 |
| | 2019 | 169.211.067.455,00 | 24.307.500.997,00 | 144904 |
| | 2020 | 82.946.501.547,00 | 15.345.113.631,00 | 67601 |
| | 2021 | 215.352.057.662,00 | 30.973.388.356,00 | 184379 |
| | 2022 | 179.211.067.455,00 | 23.307.500.997,00 | 155904 |
| | 2023 | 81.946.501.547,00 | 17.345.113.631,00 | 64601 |
| TINS | 2018 | 407.959.000.000,00 | 301.812.114.568,00 | 106147 |
| | 2019 | 687.004.000.000,00 | 197.352.509.743,00 | 489651 |
| | 2020 | 288.653.000.000,00 | 194.817.586.210,00 | 93835 |
| | 2021 | 307.699.000.000,00 | 101.814.514.568,00 | 205884 |
| | 2022 | 287.004.000.000,00 | 97.352.509.369,00 | 189651 |
| | 2023 | 288.653.000.000,00 | 94.815.886.210,00 | 193837 |

Lampiran 3: Hasil Olah data

Analisis Descriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|-----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sustainability report | 60 | 10 | 35 | 21.08 | 4.450 |
| Nilai Perusahaan | 60 | 3 | 5 | 3.77 | .810 |
| Intelectual Capital | 60 | 681819 | 175774114 | 14170346.48 | 40801234.877 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Uji T dan Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|-------|------|------|-------|------|
| (Constant) | 2.608 | .489 | | 5.335 | .000 |
| Sustainability report | 3.059 | .023 | .325 | 4.588 | .001 |
| Intellectual Capital | 4.826 | .872 | .243 | 4.132 | .003 |
| Sustainability report X Intellectual Capital | 6.186 | .372 | .067 | 5.036 | .000 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Uji R Sederhana dan Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .611 ^a | .597 | .581 | .777 | 1.593 |
| a. Predictors: (Constant), Sustainability report | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Uji R Moderasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .839 ^a | .792 | .749 | .747 | 1.660 |
| a. Predictors: (Constant), Sustainability report X Intellectual Capital, Sustainability report, Intellectual Capital | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Uji Multi Sederhana

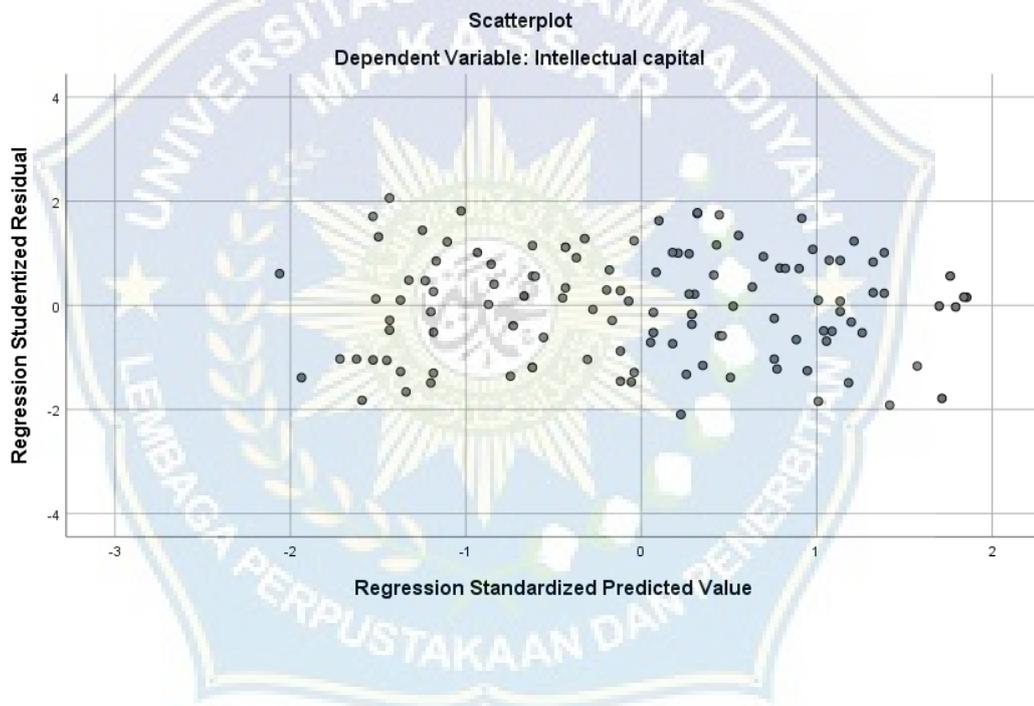
| Coefficients ^a | | | |
|---|-----------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Sustainability report | 1.000 | 1.000 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | |

Sustainability report X Intellectual Capital

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Sustainability report | .917 | 1.090 |
| | Intellectual Capital | .874 | 3.802 |
| | Sustainability report X Intellectual Capital | .974 | 4.248 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Heteroskedesitas



| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .410 | .269 | | 1.528 | .132 |
| | Sustainability report | .011 | .013 | .116 | .844 | .402 |
| | Intellectual Capital | 5.1319 | .000 | -.516 | -.256 | .799 |

| | | | | | | |
|--------------------------------|---|---------|------|------|------|------|
| | Sustainability report X Intellectual Capital | 2.87510 | .000 | .617 | .306 | .760 |
| a. Dependent Variable: ABS_RES | | | | | | |



Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 10 Juni 2024 M
4 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 143/GI-U/VI/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4341/05C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

| | |
|------------------|---|
| Nama | : Nurafni Ansar |
| Stambuk | : 105731103120 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Judul Penelitian | : “ <i>Sustainability Report</i> Dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Dari <i>Intellectual Capital</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)” |
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606

Lampiran 5: Hasil Plagiasi

AB I Nurafni Ansar 105731103120

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS

10% 5% %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | 2% |
| 4 | jurnalskripsitesisi.wordpress.com Internet Source | 2% |
| 5 | eprints.unmas.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Nurafni Ansar
105731103120
by Tahap Tutup



Submission date: 28-Aug-2024 11:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2439537360
File name: BAB_II_-_2024-08-28T121954.123.docx (45.98K)
Word count: 2028
Character count: 14910

AB II Nurafni Ansar 105731103120

ORIGINALITY REPORT

24% LULUS 22% 20% %
 SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| Rank | Source | Percentage |
|------|--|------------|
| 1 | journal.unpas.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.ibs.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | digilib.esaunggul.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | digilib.uns.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | epub.imandiri.id Internet Source | 2% |
| 7 | informatika.uc.ac.id Internet Source | 2% |
| 8 | repositori.usu.ac.id Internet Source | 2% |
| 9 | repofeb.undip.ac.id Internet Source | 2% |

BAB III Nurafni Ansar

105731103120

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Aug-2024 11:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439537597

File name: BAB_III_-_2024-08-28T121955,311.docx (48.39K)

Word count: 1726

Character count: 11137

AB III Nurafni Ansar 105731103120

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS 12% 10% %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| Rank | Source | Similarity Index |
|------|---|------------------|
| 1 | pdfcoffee.com Internet Source | 2% |
| 2 | ejournal.unitomo.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | repository.umj.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | eprints.umg.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | riset.unisma.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

BAB IV Nurafni Ansar 105731103120

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 11:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439537847

File name: BAB_IV_-_2024-08-28T121956.357.docx (76.03K)

Word count: 2969

Character count: 19488

Nurafni Ansar 105731103120

0% LULUS 9% 8% %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMAR SOURCES

| Rank | Source | Percentage |
|------|--|------------|
| 1 | ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | eprints.uns.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | Sri Rahayu, Yulita Zanaria, Nedi Hendri. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kota Metro", Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication | 2% |
| 4 | repositori.unsil.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | jurnal.ugr.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Nurafni Ansar

105731103120

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2439592062

File name: BAB_V_-_2024-08-28T143145.086.docx (75.56K)

Word count: 1762

Character count: 10482

AB V Nurafni Ansar 105731103120

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI PENULIS



Nurafni Ansar Panggilan Afni lahir di Maldi pada tanggal 25 Desember 2003 dari pasangan suami istri Bapak Ansar Muhammad dan Ibu Nuraini Marsaoly. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Paku Desa Julubori Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Maldi lulus tahun 2014, SMP Negeri 19 Maldi lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.